

ABSTRAK

Ali, Agil Fahim. 2023. *HAK POLITIK NON MUSLIM DALAM AL QUR'AN (Studi penafsiran term auliya'persepektif tafsir nusantara)*. Skripsi, Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing: (I) Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I, (II) Abd. Basid, M.Th.I.

Kata Kunci : *Tafsir Nusantara, Hak Politik Non Muslim, Penafsiran Term Auliya', Buya Hamka, Quraish Shihab, Tafsir Kemenag*

Penelitian ini mengkaji hak politik non-Muslim dalam Al-Qur'an dengan fokus pada konsep "auliya" (Pemimpin atau wali) melalui analisis tafsir dari perspektif tiga kitab tafsir yang signifikan, yaitu Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah, dan Tafsir Kementerian Agama (Kemenag). Dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), studi ini mencoba untuk mencari jawaban dari beberapa hal. 1) Hak Politik Non muslim dalam Al Qur'an Dan relevansi hak pandangan mufassir nusantara tentang term auliya' di indonesia 2) Landasan Ayat-Ayat auliya' Dalam Tafsir Al Misbah, Tafsir Al Azhar, Tafsir kemenag 3) Pemikiran mufassir nusantara 4) Analisis term auliya' dalam penafsiran tafsir nusantara, Sumber data yang digunakan terdiri dari dua kategori, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primernya adalah Tafsir *Al Misabah, Tafsir Al Azhar, Tafsir Kemenag*, sedangkan data sekunder berupa buku-buku Quraish Shihab yang menggugah penafsirannya. Selain itu juga karya-karya ilmiah berupa buku, jurnal, artikel, dan rujukan lain yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode *maudhu'i* (tematik). Kemudian data-data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan terdapat poin-poin penafsiran Hasil penelitian ini menunjukkan variasi dalam interpretasi ayat-ayat terkait hak politik non-Muslim, khususnya dalam konsep auliya'. Tafsir Al-Azhar cenderung menekankan inklusivitas dan kerjasama antaragama, mengartikan auliya' sebagai sekutu dalam arti luas tanpa batasan agama. Sementara itu, Tafsir Al-Misbah lebih condong pada pengakuan hak politik terbatas bagi non-Muslim, dengan pemahaman auliya' yang lebih mengacu pada perlindungan dan bukan penguasaan politik. Tafsir Kemenag menekankan pada penghormatan terhadap non-Muslim sebagai warga negara, namun dengan penekanan pada pemahaman auliya' yang lebih mendukung kebijakan Islam. Kami menemukan kontribusi

besar dalam penafsiran mufassir nusantara yang ditulis Quraish Shihab, Buya Hamka, Tim Tafsir kemenag ini, khususnya pada konteks Hak Politik non muslim dala Al Qur'an.

